

**GAMBARAN KUALITAS HIDUP PASIEN DENGAN LUKA
AKUT DAN KRONIS DI POLIKLINIK BEDAH
RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA**

AM Eka Yuwana¹ Martina Sinta Kristanti²Khudazi Aulawi³

INTISARI

Latar Belakang: Kondisi luka memerlukan penanganan dan pendekatan khusus yang sesuai dengan kondisi saat ini sehingga assement yang tepat akan menentukan keberhasilan proses penyembuhan. Luka akut bisa menjadi kronis apabila tidak ditangani dengan tepat yang akan berdampak pada proses penyembuhan yang lebih lama dan biaya yang lebih banyak, luka kronis bisa menjadi lebih buruk lagi yang akan berdampak pada aspek kehidupan dan kualitas hidupnya, baik sebagai individu, keluarga maupun anggota masyarakat.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui gambaran kualitas hidup pasien dengan luka di Poliklinik Bedah RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Metode:Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Adapun waktu penelitian adalah bulan April - Mei 2023. Populasi yang digunakan adalah seluruh pasien yang melakukan perawatan luka, yaitu luka akut maupun kronik di poliklinik bedah RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, mulai bulan Januari sampai dengan Febuari 2022 Jumlah sampel 114 responden, sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampling menggunakan *puposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner kualitas hidup adopsi dari FPQLI-WV dan demografi responden. Analisis data menggunakan uji Univariat.

Hasil penelitian: Kualitas hidup pasien jenis luka kronis yang berkunjung di Poliklinik Bedah RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, lebih banyak memiliki kualitas hidup buruk dengan jumlah 34 orang (65,4%) dibandingkan dengan luka akut lebih banyak yang baik dengan jumlah 39 orang (62,9%).

Kesimpulan: Gambaran kualitas hidup pasien dengan luka kronis di Poliklinik Bedah RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, berdasarkan karakteristik demografi mayoritas memiliki kualitas hidup buruk.

Kata Kunci: kualitas hidup, pasien, dengan luka

**OVERVIEW OF QUALITY OF LIFE PATIENS WITH WOUNDS
ACUT AND CRONIC IN THE SURGERY POLYCLINIC OF
RSUP DR SARDJITO YOGYAKARTA**

AM Eka Yuwana¹ Martina Sinta Kristanti²Khudazi Aulawi³

ABSTRACT

Background: The condition of the wound requires special handling and approach in accordance with the current conditions so that the right assessment will determine the success of the healing process. Acute wounds can become chronic if not handled properly which will have an impact on the healing process that takes longer and costs more, chronic wounds can become even worse which will have an impact on aspects of life and quality of life, both as individuals, families, and community members.

Methods: This type of research is quantitative with a descriptive method with a cross-sectional approach. The time of the study was April - May 2023. The population used was all patients who performed wound care, namely acute and chronic wounds at the surgical polyclinic of Dr. Sardjito Yogyakarta, from January to February 2022 The total sample is 114 respondents, according to the inclusion and exclusion criteria. The sampling technique used purposive sampling. The research instrument used the adoption quality of life questionnaire from FPQLI-WV and the demographics of the respondents. Data analysis used the Univariate test.

Results: The quality of life of patients with chronic wound types visiting the Surgical Polyclinic of RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, more have poor quality of life with a total of 34 people (65.4%) compared the to quality of life for acute wounds was much better with a total of 39 people (62.9%).

Conclusion: Description of the quality of life of patients with chronic wounds at the Surgical Polyclinic of RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, based on demographic characteristics the majority have a poor quality of life.

Keywords: quality of life, patients, with injuries.